

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 JETIS

Rika Tri Salamah

Universitas PGRI Yogyakarta

Rikatrisa8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada (1) efektifitas penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul; (2) dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dapat mengetahui adanya pengaruh pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan rancangan *control group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII B dan VIII C yang berjumlah 60 siswa. Pemilihan satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu: (1) penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi terbukti lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. (2) terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penghitungan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata *posttest* siswa kelas kontrol. kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 79,6 sedangkan kelas kontrol 75,50 dan dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan t-hitung 3,297 dengan sig 0,002, sehingga lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,005 berarti dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci : Efektivitas, Aplikasi *GOOGLE CLASSROOM*, Menulis teks eksposisi

ABSTRACT

This study aims to prove whether there is (1) the effectiveness of using the Google Classroom application in learning to write exposition texts for class VIII students of SMP Negeri 3 Jetis Bantul; (2) by using the Google Classroom application, one can determine the effect of using the Google Classroom application in learning to write exposition texts for class VIII students of SMP Negeri 3 Jetis Bantul. The research design used was a quasi-experimental (quasi-experimental) with a pretest-posttest control group design. The research population was students of class VIII B and VIII C, totaling 60 students. The selection of one

class as the experimental group and one class as the control group. data collection in this study by passing tests and class observations. Analysis of the data used in this study was a t-test with a significance level of 0.05. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that: (1) the use of the Google Classroom application in learning to write expository texts is proven to be more effective than conventional media. (2) there is an effect of using the Google Classroom application in learning to write expository texts. This can be proven from the results of calculating the posttest average value of the experimental class which is higher than the posttest average value of the control class students. the experimental class obtained an average value of 79.6 while the control class was 75.50 and seen from the results of the t-test which showed t-count 3.297 with sig 0.002, so it is smaller than the specified significant level of 5% or 0.005 means it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Effectiveness, GOOGLE CLASSROOM Application, Writing exposition text

PENDAHULUAN

Koronavirus 2019 (covid-19) berdampak buruk bagi seluruh aktivitas masyarakat seperti bidang sosial, pariwisata, ekonomi serta pendidikan. Masyarakat di himbau untuk melakukan jaga jarak demi menghindari tertularnya virus tersebut. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus corona, pemerintah mengambil langkah tegas yaitu dengan menghimbau masyarakat untuk melakukan kegiatan di rumah saja. Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dipaparkan bahwa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengalaman kemandirian belajar siswa (Kemdikbut, 2020).

Kecanggihan teknologi saat ini membuat pembelajaran secara daring dapat direalisasikan dengan mudah hanya saja dibutuhkan penyesuaian dalam peneraannya karena selama ini terbiasa melakukan pembelajaran secara konvensional. Banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh, diantaranya *zoom*, *google meet*, *google form*, *google classroom* dan lain sebagainya.

Aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran jarak jauh yaitu dengan cara membuat kelas maya melalui aplikasi *google*

classroom. sehingga guru tidak perlu mengorganisasikan secara manual tugas-tugas yang dikirim oleh peserta didik. *Google Classroom* dibuat untuk memudahkan guru dan juga peserta didik berdiskusi, membagikan tugas, memberikan informasi. Aplikasi ini dapat diakses melalui multiplatform yaitu bisa melewati pc dan gawai, selain itu aplikasi ini juga mudah diakses dimanapun dan kapanpun asalkan ada paket data untuk tersambung ke internet.

Teks eksposisi merupakan suatu salah satu jenis pengembangan paragraph yang dalam penulisan isinya ditulis dengan tujuan untuk menerangkan atau memberikan pengertian menggunakan gaya singkat, akurat dan padat (Djuning dan Sarkiah, 2019: 41). Menulis ialah suatu keahlian yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau lisan dengan orang lain (Tarigan, 2008: 03). Menulis merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi secara tidak langsung.

Pada silabus kelas VIII KD 3.6. Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi lingkungan sosial, dan keragaman budaya dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan. Dalam hal ini, kemampuan menulis teks eksposisi siswa sangat dituntut untuk mencapai kompetensi tersebut.

Pada SMP Negeri 3 Jetis selama ini hanya menggunakan *WhatsApp* untuk proses pembelajaran daring. Menggunakan *WhatsApp*

dianggap kurang sebagai pembelajaran daring, dibutuhkan suatu inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian serta pemahaman materi peserta didik. *Google Classroom* dapat digunakan sebagai aplikasi pembelajaran yang cukup menarik serta memudahkan guru dan peserta didik untuk saling berinteraksi. *Google Classroom* sendiri menyediakan berbagai fitur kuis, tanya jawab, yang semakin memudahkan guru dan peserta didik untuk saling berdiskusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas pembelajaran daring berbasis aplikasi *Google Classroom* dan pengaruh penerapan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII Smp Negeri 3 Jetis Bantul.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013: 07), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Penelitian eksperimen

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau

tidaknya akibat dari “sesuatu” pada subjek yang diselidiki (Arikunto, 2010: 207).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sesuai dengan jam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2020. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Jetis Bantul yang terletak di Jl. Parangtritis Km. 14, No. 13, Patalan, kec. Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Penentuan subjek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Smp Negeri 3 Jetis, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G dengan jumlah total 210 siswa.

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah teknik *random sampling*, pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat strata. Populasi dari ketujuh kelas tersebut kemudian diambil dua yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilakukan pengundian dari ketujuh kelas tersebut dan terpilih dua kelas. Selanjutnya dari dua kelas dilakukan pengundian lagi sebagai penentu kelas mana yang akan mendapat perlakuan menggunakan *Google Classroom* dan kelas yang menggunakan *WhatsApp*. Terpilih kelas VIII B dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII C dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen.

Objek yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII Smp Negeri 3 Jetis Bantul.

Prosedur

Menurut pendapat Sugiyono (2014: 77), Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Data, Instrumen, dan Teknik pengumpulan Data

Tes

Tes merupakan sebuah instrument atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku yang jawabannya berupa angka (Nurgiantoro, 2012: 07). Tes yang dilakukan adalah tes prestasi (hasil belajar) bertujuan untuk mengukur kemampuan atau pencapaian peserta didik setelah mempelajari hal yang sesuai dengan apa yang ditekankan.

Tes prestasi yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan pada awal yang tujuannya untuk mengetahui keahlian menulis teks eksposisi sebelum adanya perlakuan menggunakan *Google Classroom*. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil akhir setelah memperoleh (*treatment*) menggunakan *Google Classroom*.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik uji-t, teknik uji-t untuk mengetahui uji signifikansi antara kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. hasilnya akan menunjukkan adanya perubahan signifikansi atau tidak antara kedua kelompok tersebut.

Arikunto (2010: 307) menjelaskan bahwa penelitian yang menggunakan analisis data dengan uji-t, terdapat dua asumsi yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas berguna untuk menguji normal atau tidaknya data penelitian. Uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan dikur berasal dari populasi yang sama homogen (sama) dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lain.

Dilakukan uji hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis dihitung dengan menggunakan teknik uji-t. Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah H_0 diterima apabila nilai signifikansi $>$ tingkat signifikansi yang diterapkan yaitu 0,05 maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Skor kemampuan peserta didik melakukan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kelengkapan isi	25%
2.	Kepaduan paragraph	20%
3.	Kosa kata	20 %
4.	ejaan dan tanda baca	15%
5.	Mekanik	15%
Total		95%

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negei 3 Jetis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah aplikasi *Google Classroom* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Terpilih dua kelas yang akan digunakan sebagai objek dalam penelitian ini, yaitu kelas VIII B sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII C sebagai kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan aplikasi *Google Classroom* sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengambil data awal tempat penelitian untuk dianalisis. Dari hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa kedua

kelas sampel berdistribusi normal, homogen, dan mempunyai rata-rata yang hampir sama. Selanjutnya dilakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kondisi akhirnya. Pengambilan data dilakukan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang berbentuk tes uraian.

Jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* hanya mengalami sedikit peningkatan. Skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 64,6, sedangkan skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 58,6. Kemudian, skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 79,6, sedangkan skor rata-rata *posttest* pada kelompok kontrol sebesar 75,50. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata pembelajaran menulis teks eksposisi kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Skor *posttest* yang diperoleh pada kelompok eksperimen, skor tertinggi sebesar 86, skor terendah 72, nilai rata-rata sebesar 79,6, dan *standar deviansi* sebesar 3,163. Sementara itu pada kelas kontrol skor tertinggi 82, skor terendah 55, nilai rata-rata sebesar 75,50, dan *standar deviansi* sebesar 6,218. Kemudian data skor *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan pembelajaran menulis teks eksposisi pada kedua kelompok tersebut setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan perhitungan olahan SPSS 20 dari *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji-t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. t_{hitung} adalah sebesar 3,297 dan t_{tabel} pada taraf signifikasi 0,05 (5%), dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dapat dengan mudah melakukan pembelajaran menulis teks eksposisi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena peserta didik lebih tertarik melakukan pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* dibandingkan dengan menggunakan media konvensional, sehingga peserta didik merasa jenuh dan terkadang malas untuk membaca LKS yang menurutnya sulit untuk dipahami. Sehingga hal ini menyebabkan rendahnya peningkatan skor pembelajaran menulis teks eksposisi.

Dilihat juga nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui keefektifan penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajar menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Diketahui hasil nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 64,6 dan *pretest* kelompok kontrol sebesar 58,6. Sedangkan untuk nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen adalah sebesar 79,6 dan *posttest* kelompok

kontrol sebesar 75,50. Berdasarkan hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol yang melaksana pembelajaran konvensional seperti yang dilakukan oleh guru kelas menunjukkan tidak adanya perubahan yang signifikan. Hal itu berbeda dengan kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran dengan aplikasi *Google Classroom*, nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya perubahan nilai yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan media konvensional.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi *Google Classroom* terbukti efektif dibandingkan media konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pada hasil *posttest* pada pembelajaran menulis teks eksposisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen adalah sebesar 79,6 dan *posttest* kelompok kontrol sebesar 75,50. Dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol.

Pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan aplikasi *Google Classroom*, terdapat pengaruh penggunaan. Hal ini terlihat dari uji-t kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terlihat dari perhitungan uji-t yaitu thitung sebesar 3.297 dan nilai sig sebesar 0,002, maka dapat disimpulkan adanya perbedaan antara kedua kelompok. Nilai signifikasi lebih kecil dari yang ditetapkan yaitu 0,005 (5%), maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat perbedaan antara pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis teks eksposisi disarankan untuk menggunakan berbagai cara yang kreatif. Salah satunya menggunakan aplikasi *Google Classroom* karena sudah terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk pengembangan aplikasi pembelajaran yang dapat memicu minat belajar peserta didik.

3. Peserta didik disarankan untuk lebih giat lagi berlatih dalam mengembangkan kosa kata menulis agar lebih terampil dalam pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumingin, S, dan Sarkiah. (2017). *Buku Ajar: Teks Eksposisi dan Perangkatnya*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Classroom. (2021). Google for Education. Tersedia di <https://classroom.google.com/>. (diakses pada: 2 Agustus 2020)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- SE Mendikbud. (2020). Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19. Tersedia di <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>. Diakses pada: 06 Setember 2020).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Tarigan, Hendry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung

Yuliani, Meda, dkk. (2020). Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan. [online] tersedia di <https://books.google.co.id/books?id=iuz4DwAAQBAJ> (diakses pada: 09 September 2020).